

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Organisasi adalah sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan. Di Indonesia banyak sekali organisasi di berbagai bidang salah satunya bidang pendidikan. Lembaga pendidikan adalah tempat orang-orang berhak memperoleh pendidikan dalam rentang usia tertentu, termasuk prasekolah, PAUD, SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi.

Lembaga pendidikan nonlaba seperti madrasah, memiliki tanggung jawab besar dalam menyusun laporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Hal ini menjadi penting karena laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kepada yayasan, donatur, pemerintah, dan masyarakat. Laporan keuangan yang disusun dengan benar dapat mencerminkan tata kelola keuangan lembaga secara profesional, sehingga meningkatkan kepercayaan pihak-pihak terkait.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) mengeluarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 yang mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas nonlaba. ISAK 35 mewajibkan entitas nonlaba untuk menyusun laporan keuangan yang mencakup laporan posisi keuangan, laporan perubahan aset neto, laporan penghasilan komprehensif, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. Standar ini bertujuan untuk

menciptakan transparansi, konsistensi, dan relevansi dalam pelaporan keuangan yang mendukung pengambilan keputusan pemangku kepentingan.

Dalam melakukan penelitian mengenai penerapan penyajian laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 pada lembaga pendidikan nonlaba, MTs Darul Falah Bantarujeg dipilih sebagai lokasi penelitian karena lembaga ini merupakan salah satu madrasah yang telah beroperasi cukup lama di Kabupaten Majalengka dengan jumlah siswa sebanyak 71 orang pada tahun anggaran 2020. Sumber dana operasional MTs Darul Falah sebagian besar berasal dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), sedangkan dana SPP dikumpulkan dan dikelola langsung oleh yayasan. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan pengelola keuangan, pencatatan laporan keuangan di MTs Darul Falah masih menggunakan metode yang sederhana dan belum sepenuhnya mengikuti standar ISAK 35. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk menganalisis kesiapan lembaga dalam menerapkan standar akuntansi yang lebih profesional dan transparan, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan tata kelola keuangan di lembaga pendidikan nonlaba.

Salah satu entitas yang berorientasi nonlaba yaitu Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Falah yang terletak di Dusun Cipicung Desa Gununglarang Kecamatan Bantarujeg Kabupaten Majalengka. MTs Darul Falah merupakan Lembaga Pendidikan Tingkat Menengah milik Yayasan Almudaafa yang dinaungi oleh Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten

Majalengka dengan akreditasi “B”. MTs Darul Falah Bantarujeg Kabupaten Majalengka merupakan organisasi nonlaba yang beroperasi sudah cukup lama di Kabupaten Majalengka.

Penelitian yang dilakukan oleh Yulia Alfi Rahmatin yang berjudul Implementasi Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan) pada Yayasan Pendidikan Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Kab. Tulungagung yang meneliti terkait penerapan laporan keuangan serta menganalisis kesesuaian laporan keuangan Yayasan Pendidikan Tarbiyatussibyan Tanjung dengan ISAK 35 menunjukkan hasil bahwa laporan keuangan pada Yayasan Pendidikan Tarbiyatussibyan Tanjung masih belum menerapkan pedoman penyusunan dan pelaporan yang sesuai dengan standar laporan keuangan yang berdasarkan ISAK 35 yang digunakan sebagai penyusunan laporan keuangan bagi yayasan yang tergolong dalam lembaga nirlaba.³ Perbedaan pada penelitian terdahulu yaitu dimana penelitian ini membahas mengenai kesiapan penerapan penyajian laporan keuangan berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 Di MTs Darul Falah Bantarujeg Kabupaten Majalengka sedangkan penelitian terdahulu membahas implementasi laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan) pada Yayasan Pendidikan Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Kab. Tulungagung.

³ Yulia Alfi Rahmatin, Skripsi: *“Implementasi Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 (interpretasi standar Akuntansi Keuangan) Pada Yayasan Pendidikan Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Kabupaten Tulungagung”* (Tulungagung: Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024) hlm. 68-92

Penelitian yang dilakukan oleh Zulaiha Harahap yang berjudul Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba (Studi Kasus Pada Rumah Tahfidz Al-Qur'an Amanah Medan) yang meneliti tentang penerapan konsep ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba pada Panti Rumah Tahfidz Al-Qur'an Amanah Medan. Menunjukkan hasil bentuk laporan keuangan pada Panti Rumah Tahfidz Al-Qur'an Amanah Medan pada tahun 2020 sudah sesuai dengan konsep ISAK 35 yaitu terdiri dari Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Posisi Keuangan dan Catatan Atas Laporan Keuangan.⁴ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada objek penelitian yaitu Rumah Tahfidz Al-Qur'an Amanah Medan sedangkan pada penelitian ini dilakukan di MTs Darul Falah Bantarujeg Kabupaten Majalengka.

Penelitian yang terakhir dilakukan oleh Daffa Ulhak, dkk. yang berjudul Analisis Kesiapan Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 (Studi Kasus Di Yayasan Pendidikan SMP SMA Islam Cendekia El Hakim Banda Aceh) yang meneliti tentang Kesiapan Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 di Yayasan Pendidikan SMP SMA Islam Cendekia El Hakim banda Aceh menunjukkan hasil

⁴ Zulaiha Harahap, Skripsi: “*Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba (Studi Kasus Pada Rumah Tahfidz Al- Qur'an Amanah Medan)*”, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021)

Yayasan Pendidikan SMP SMA Islam Cendekia El Hakim banda Aceh sudah menyusun laporan keuangan setiap bulannya namun laporan keuangan disajikan hanya sebatas pada informasi pemasukan dan pengeluaran kas Yayasan Pendidikan SMP SMA Islam Cendekia El Hakim banda Aceh belum sesuai dengan standar laporan keuangan yang sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35.⁵ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada konteks lembaga, dimana penelitian terdahulu melakukan penelitian pada tingkat yayasan pendidikan menengah (SMP dan SMA) sedangkan penelitian ini ini memfokuskan pada lembaga pendidikan tingkat menengah pertama berbasis keagamaan yaitu MTs Darul Falah Bantarujeg.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian terkait **“Analisis Kesiapan Penerapan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Isak) 35 Di MTs Darul Falah Bantarujeg Kabupaten Majalengka”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik meneliti analisis Kesiapan Penerapan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Isak) 35 Di MTs Darul Falah Bantarujeg Kabupaten Majalengka dengan perumusan masalah antara lain:

⁵ Zulaiha Harahap, Skripsi: *“Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba (Studi Kasus Pada Rumah Tahfidz Al- Qur'an Amanah Medan)”*, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021) hlm.192-204

1. Bagaimana kesiapan MTs Darul Falah Bantarujeg Kabupaten Majalengka dalam menerapkan penyajian laporan keuangan berdasarkan ISAK 35?
2. Bagaimana kesesuaian penyajian laporan keuangan MTs Darul Falah Bantarujeg Majalengka dengan komponen laporan yang telah ditetapkan oleh ISAK 35?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Menganalisis kesiapan MTs Darul Falah Bantarujeg Kabupaten Majalengka dalam menerapkan penyajian laporan keuangan berdasarkan ISAK 35
2. Menganalisis kesesuaian penyajian laporan keuangan di MTs Darul Falah Bantarujeg Kabupaten Majalengka dengan komponen laporan yang telah ditetapkan oleh ISAK 35

D. Batasan Masalah

Agar peneliti fokus dan pembahasannya tidak meluas, maka dibutuhkan sebuah batasan masalah. Dimana peneliti hanya melakukan penelitian yang berfokus pada kesiapan penerapan serta kesesuaian penyajian laporan keuangan berdasarkan ISAK 35.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoritis

1. Manfaat Praktis

- a. Adanya penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai objek penelitian, mengevaluasi dan bahan masukan tentang pentingnya penyajian laporan keuangan.
- b. Penelitian ini bisa digunakan sebagai pembanding dan tambahan pengetahuan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Instansi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai rujukan bagi mahasiswa lain sebagai rujukan serta dapat dijadikan acuan di perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

- b. Bagi Akademisi

Peneliti berharap penelitian ini memberikan sumbangsih kepada kepustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

c. Bagi Pihak Lain

Diharapkan penelitian ini mampu dijadikan rujukan oleh pihak-pihak yang akan melakukan penelitian dalam bidang serupa melalui metode dan lingkungan yang tidak sama.

F. Definisi Istilah

Penegasan istilah untuk menghindari kerancuan dan mempermudah pemahaman, maka perlu adanya penegasan istilah atau kata kunci yang pengertian dan pembatasannya perlu dijelaskan. Dalam penelitian kualitatif maupun kuantitatif definisi istilah dijelaskan secara konseptual dan operasional. Pada penelitian ini sangat diperlukan sesuai dengan focus dalam tema pembahasan, antara lain:

1. Definisi konseptual

a. Analisis

Analisis adalah proses pemecah informasi menjadi bagian-bagian yang lebih kecil untuk menemukan hubungan antar bagian tersebut dan menarik kesimpulan.⁶

b. Kesiapan

Kesiapan adalah kondisi seseorang atau lembaga yang menunjukkan adanya kemampuan, kemauan, dan sumber daya untuk melakukan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm.27

suatu tindakan atau kegiatan.⁷

c. Penerapan

Penerapan adalah pelaksanaan suatu kebijakan, metode atau sistem dalam situasi tertentu.⁸

d. Penyajian Laporan Keuangan

Penyajian laporan adalah proses penyusunan dan pengakomunikasian informasi keuangan dalam bentuk yang sistematis sesuai dengan standar akuntansi.⁹

e. Interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK) 35

ISAK 35 merupakan standar yang mengatur penyajian laporan keuangan untuk entitas nonlaba. Standar ini mewajibkan entitas menyusun laporan posisi keuangan, laporan perubahan aset neto, laporan penghasilan komprehensif, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.¹⁰

2. Definisi operasional

Analisis diartikan sebagai kegiatan menelaah dan mengevaluasi data untuk mengetahui kesiapan MTs Darul Falah dalam menerapkan ISAK 35. Kesiapan merujuk pada kondisi madrasah dalam hal pemahaman, sumber daya, dan sistem pendukung yang memungkinkan

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 36

⁸ KBBI Online “Penerapan” <https://kbbi.kemdikbud.go.id>, diakses 11 Juni 2025

⁹ Hery, *Akuntansi Dasar*, (Jakarta: Grasindo 2018), hlm.

¹⁰ DSAK IAI, *Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Nonlaba*, (Ikatan Akuntan Indonesia, 2019), hlm.2-3

penerapan standar akuntansi. Penerapan dimaknai sebagai pelaksanaan nyata dari penyusunan laporan keuangan sesuai ISAK 35. Penyajian laporan keuangan merujuk pada keberadaan dan kelengkapan lima komponen utama sebagaimana ditetapkan dalam ISAK 35, yaitu laporan posisi keuangan, laporan perubahan aset neto, laporan penghasilan komprehensif, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Sementara itu, ISAK 35 dijadikan sebagai pedoman utama untuk menilai kesesuaian laporan keuangan lembaga nonlaba seperti madrasah.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi penulis menggunakan pedoman penulisan tugas akhir UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Untuk mempermudah pemahaman maka penulis menggunakan sistematika penulisan sesuai dengan buku pedoman skripsi yang dikeluarkan yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini berisi tentang uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat hasil penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan skripsi

Bab II Kajian Pustaka

Dalam bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar dan teori-teori yang dihasilkan dari penelitian

terdahulu.

Bab III Metode Penelitian

Dalam bab ini terdapat pendekatan, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data serta sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan.

Bab IV Hasil Penelitian

Dalam bab ini memuat tentang paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dalam rumusan masalah dan hasil data. Temuan peneliti disajikan

Bab V Pembahasan

Dalam bab ini berisi tentang ulasan hasil data yang diperoleh peneliti.

Bab VI Penutupan